

Webinar Pengabdian kepada Masyarakat: Peran Strategi Seorang *Leader Membangun Corporate Culture*

Heri Heryana¹, Anggi Rangga Sudrajat*², Fonika Priyatna³, Nur As Syifa Sani⁴, Irwan Darmawan
Munajat⁵, Rianasari Bimanti Esthi⁶

¹Kampung Turis Karawang, ^{2,3,4,5,6}Pelita Bangsa University

*e-mail: sudrajat.112111470@mhs.pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Artikel ini membahas tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa webinar. Pemilihan topik ini didasari oleh pentingnya peran perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan kepuasan karyawan, serta kontribusinya terhadap keberhasilan organisasi secara keseluruhan. Dalam konteks yang semakin kompetitif, seorang pemimpin dituntut untuk mampu merancang dan menerapkan strategi yang efektif guna membangun perusahaan yang positif dan produktif. Metode yang digunakan adalah webinar interaktif yang melibatkan pemimpin dari Kampung Turis Karawang sebagai narasumber. Webinar ini dilaksanakan secara daring dengan tujuan untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Selama kegiatan, para peserta diberikan pemahaman mengenai peran penting seorang pemimpin, serta strategi konkret yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi organisasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa partisipan memperoleh wawasan baru dan lebih mendalam mengenai pentingnya peran seorang pemimpin dalam membangun perusahaan yang sehat. Banyak peserta menyatakan bahwa mereka mendapat inspirasi untuk menerapkan strategi yang telah dibahas dalam organisasi mereka masing-masing. Selain itu, adanya sesi tanya jawab interaktif memungkinkan peserta untuk mengajukan pertanyaan spesifik dan mendapatkan solusi langsung dari ahlinya. Kesimpulan dari kegiatan ini menegaskan bahwa webinar tentang peran strategi seorang *leader* dalam membangun *corporate culture* adalah topik yang sangat relevan dan bermanfaat. Webinar ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga memotivasi para pemimpin untuk lebih aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. Hasil ini menunjukkan pentingnya kegiatan serupa di masa mendatang untuk terus mendukung pengembangan organisasi yang positif.

Kata kunci: *Leader, Leadership, Corporate Culture, Teori Organisasi, Strategi.*

Abstract

This article discusses community service activities in the form of webinars. The choice of this topic is based on the company's critical role in improving employee performance and satisfaction, as well as its contribution to the organization's overall success. In an increasingly competitive context, a leader must be able to design and implement effective strategies to build a positive and productive company. The method used was an interactive webinar involving leaders from the Karawang Tourist Village as resource persons. This webinar was held online to reach a wider audience. During the activity, participants were given an understanding of the critical role of a leader, as well as concrete strategies that can be applied in various organizational situations. The results of this activity show that participants gained new and deeper insight into the importance of the role of a leader in building a healthy company. Many participants stated that they were inspired to implement the strategies discussed in their respective organizations. An interactive question-and-answer session also allows participants to ask specific questions and get solutions directly from experts. The conclusion of this activity confirms that the webinar on the strategic role of a leader in building corporate culture is a very relevant and valuable topic. This webinar provides new knowledge and motivates leaders to be more active in creating a conducive and productive work environment. These results demonstrate the importance of future similar activities to continue supporting positive organizational development.

Keywords: *Leader, Leadership, Corporate Culture, Organizational Theory, Strategy.*

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang terus berkembang, peran seorang pemimpin atau *leader* dalam membangun budaya korporat (*corporate culture*) menjadi semakin krusial (Ahmad, 2024). Universitas Pelita Bangsa sebagai institusi pendidikan yang berfokus pada pengembangan kompetensi mahasiswa, memandang pentingnya pemahaman mendalam mengenai strategi kepemimpinan dalam membangun budaya korporat yang positif. Oleh karena itu, diadakanlah webinar pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Peran Strategi Seorang Leader Membangun Corporate Culture." Latar belakang dari kegiatan ini adalah kebutuhan untuk

meningkatkan kualitas kepemimpinan mahasiswa yang kelak akan menjadi pemimpin di berbagai organisasi.

Masalah utama yang dirumuskan dalam kegiatan ini adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan strategi kepemimpinan yang efektif untuk membangun budaya korporat. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengalaman praktis dan kesempatan untuk belajar langsung dari para ahli di bidangnya. Selain itu, perubahan cepat dalam lingkungan bisnis dan sosial menuntut para pemimpin masa depan untuk adaptif dan inovatif dalam mengelola organisasi mereka. Webinar ini diharapkan dapat menjawab permasalahan tersebut dengan memberikan wawasan dan strategi praktis dari para profesional yang berpengalaman.

Tujuan dari kegiatan webinar ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa dalam bidang kepemimpinan dan pembangunan budaya korporat. Secara khusus, webinar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya strategi kepemimpinan yang efektif, bagaimana menerapkannya dalam konteks organisasi, serta dampaknya terhadap kinerja dan keberlanjutan organisasi. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun jejaring antara mahasiswa dan para praktisi yang berpengalaman.

Berdasarkan kajian literatur, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dan budaya korporat yang kuat memiliki korelasi positif dengan kinerja organisasi (Potapiuk, *et al.*, 2023, Slavkova & Jiren, 2023). Menurut Schein (2010), budaya korporat adalah kumpulan nilai, kepercayaan, dan praktik yang dianut oleh anggota organisasi, yang secara langsung mempengaruhi cara mereka berinteraksi dan bekerja (Dan, 2023, PONISCIAKOVA, *et al.*, 2023). Pemimpin berperan sebagai agen perubahan yang dapat membentuk dan mengarahkan budaya tersebut menuju tujuan yang diinginkan (Joseph, 2023, Musaigwa, 2023, Manurung, *et al.*, 2023, Nadkar, *et al.*, 2023). Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang strategi kepemimpinan adalah kunci untuk menciptakan budaya korporat yang produktif dan berkelanjutan (Streimikiene, *et al.*, 2021, Thakhathi, *et al.*, 2019).

Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa yang sedang mengambil mata kuliah Teori Organisasi menjadi sasaran kegiatan ini memiliki profil yang beragam dari segi latar belakang pendidikan dan minat karir. Secara kuantitatif, sekitar 60% dari total mahasiswa tersebut terlibat dalam berbagai kegiatan organisasi, baik organisasi nirlaba seperti organisasi mahasiswa, maupun organisasi laba sebagai karyawan, yang menunjukkan minat yang tinggi dalam bidang kepemimpinan dan pengembangan diri. Selain itu, mayoritas mahasiswa berasal dari wilayah perkotaan dengan akses yang baik terhadap teknologi dan informasi, sehingga mereka memiliki potensi besar untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam webinar ini di masa depan.

Wilayah sekitar Universitas Pelita Bangsa memiliki kondisi fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan yang cukup mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Secara fisik, kampus dilengkapi dengan fasilitas modern yang mendukung kegiatan pembelajaran dan pengembangan mahasiswa. Dari segi sosial, lingkungan kampus yang inklusif dan dinamis mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan. Secara ekonomi, banyaknya industri dan perusahaan di sekitar kampus membuka peluang bagi mahasiswa untuk berkolaborasi dan magang, sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam webinar ini secara langsung. Dari sisi lingkungan, kampus juga memiliki program-program keberlanjutan yang mendukung terciptanya budaya korporat yang peduli terhadap lingkungan.

Potensi-potensi ini menjadi bahan yang sangat berharga untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan latar belakang pendidikan yang kuat, akses terhadap teknologi, serta lingkungan yang mendukung, mahasiswa Universitas Pelita Bangsa memiliki

kemampuan untuk menjadi agen perubahan dalam organisasi di masa depan. Webinar ini akan memanfaatkan potensi tersebut dengan memberikan materi yang relevan dan praktis, serta menghadirkan pembicara yang berpengalaman dalam bidang kepemimpinan dan pembangunan budaya korporat.

Tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan webinar ini meliputi peningkatan pengetahuan dan keterampilan kepemimpinan mahasiswa, pemahaman tentang pentingnya budaya korporat, serta penerapan strategi kepemimpinan dalam konteks organisasi. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat membangun jejaring antara mahasiswa dan profesional, sehingga tercipta kolaborasi yang bermanfaat di masa depan. Dengan demikian, webinar ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan individu mahasiswa, tetapi juga pada peningkatan kualitas organisasi di mana mereka akan berperan di masa mendatang.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pihak lain dalam konteks pengabdian kepada masyarakat terkait kepemimpinan dan budaya korporat. Misalnya, beberapa universitas dan lembaga pelatihan telah mengadakan workshop dan seminar serupa yang fokus pada pengembangan kepemimpinan mahasiswa. Salah satu contohnya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala, Aceh, bekerja sama dengan Graduate School of Business di Universiti Kebangsaan Malaysia, telah melaksanakan program yang menggabungkan kewirausahaan dan kolaborasi budaya untuk menumbuhkan pola pikir kewirausahaan dan pemahaman lintas budaya di kalangan mahasiswa sehingga meningkatkan kualitas kepemimpinan dan kesadaran budaya (Mutia, *et al.*, 2023). Demikian pula, Universitas Panca Marga telah mengadakan lokakarya bagi mahasiswa Administrasi Publik untuk memperdalam pemahaman mereka tentang kebijakan politik internasional, yang sangat penting untuk mengembangkan pemimpin masa depan yang terinformasi dan efektif di arena politik (Fitria & Puspitarini, 2023). Selain itu, UNIKOM juga telah bekerja sama dengan Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Kabupaten Bandung dalam mendidik kader-kader muda tentang proses legislasi, yang bertujuan untuk mencetak pemimpin masa depan di bidang legislatif yang berpengetahuan dan handal (Rohmawati, 2022). Lebih lanjut, Universitas Setia Budi telah menginisiasi program pengabdian masyarakat untuk melatih keluarga di Tambora Tengah dalam pembuatan cinderamata, yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kemandirian ekonomi, yang secara tidak langsung menumbuhkan keterampilan kepemimpinan dan kewirausahaan dalam masyarakat (Sugiyarmasto & Mawengkang, 2023). Webinar ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah dengan menghadirkan materi yang lebih terfokus pada strategi praktis dan studi kasus nyata, serta melibatkan pembicara yang memiliki pengalaman langsung dalam membangun budaya korporat di berbagai organisasi. Dengan demikian, mahasiswa Universitas Pelita Bangsa dapat memperoleh wawasan yang komprehensif dan aplikatif yang berguna bagi karir mereka di masa depan.

2. METODE

Pelaksanaan webinar ini menggunakan platform digital, yaitu Zoom untuk mengakomodasi partisipasi mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Webinar ini dibagi menjadi tiga sesi utama: presentasi materi, diskusi, dan sesi tanya jawab. Metode ini dipilih untuk memastikan peserta tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam diskusi dan bertanya langsung kepada narasumber, Bapak Heri Heryana, yang merupakan General Manager Kampung Turis Karawang.

Sesi pertama diisi oleh Bapak Heri Heryana yang memberikan presentasi mengenai strategi kepemimpinan dalam membangun budaya korporat. Presentasi ini akan mencakup teori dan konsep dasar, studi kasus dari pengalaman beliau, serta penerapan praktis dalam konteks organisasi. Materi yang disampaikan akan dilengkapi dengan slide presentasi yang komprehensif dan video ilustratif untuk memperjelas konsep yang disampaikan.

Sesi kedua adalah diskusi, di mana peserta mendiskusikan studi kasus yang telah disiapkan oleh narasumber. Waktu berdiskusi digunakan untuk menganalisis studi kasus dan menyusun strategi kepemimpinan yang efektif untuk membangun budaya korporat yang diinginkan. Hal ini memberikan kesempatan kepada semua mahasiswa untuk berbagi wawasan dan mendapatkan umpan balik dari narasumber dan peserta lainnya.

Sesi ketiga adalah sesi tanya jawab, di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan langsung kepada Bapak Heri Heryana. Pertanyaan dapat diajukan melalui fitur chat atau secara langsung melalui audio. Sesi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta mengenai materi yang telah disampaikan, serta memberikan solusi konkret atas masalah yang mungkin dihadapi oleh peserta dalam konteks kepemimpinan dan budaya korporat.

Untuk mengukur keberhasilan webinar, alat ukur yang digunakan meliputi kuesioner pre-webinar dan post-webinar, serta evaluasi kualitas diskusi. Kuesioner pre-webinar akan diisi oleh peserta sebelum acara dimulai untuk mengukur pengetahuan awal dan harapan mereka terhadap materi yang akan disampaikan. Setelah webinar, peserta akan mengisi kuesioner post-webinar untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan dan kepuasan mereka terhadap acara tersebut. Kuesioner ini akan mencakup pertanyaan-pertanyaan deskriptif dan kualitatif untuk mengukur perubahan pengetahuan, sikap, dan minat peserta.

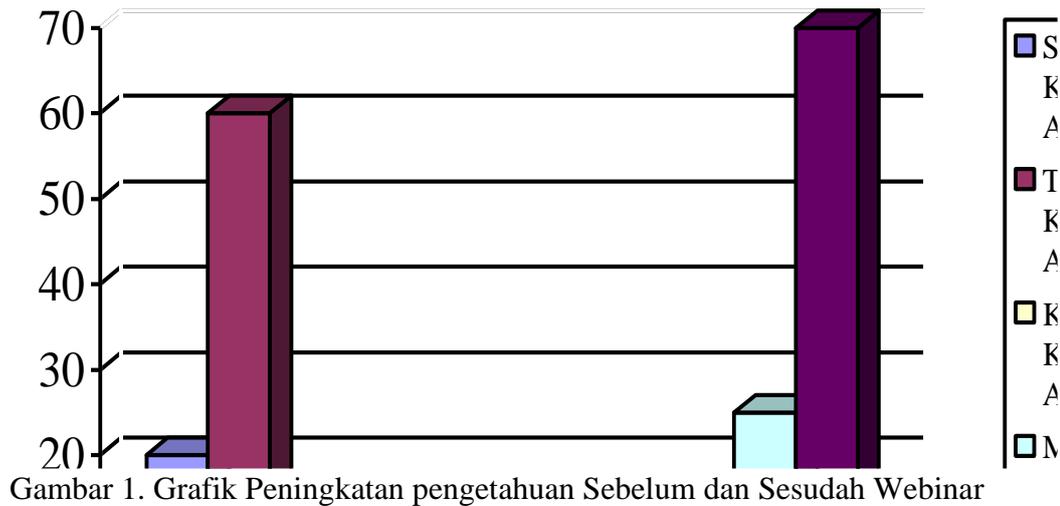
Evaluasi kualitas diskusi akan dilakukan oleh fasilitator yang akan mengamati proses diskusi dan menilai partisipasi aktif serta kualitas solusi yang dihasilkan oleh setiap mahasiswa. Penilaian ini akan mencakup aspek-aspek seperti keterlibatan peserta, kemampuan analisis, dan kreativitas dalam menyusun strategi kepemimpinan. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada peserta dan meningkatkan kualitas pelaksanaan webinar di masa depan.

Tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan webinar dapat dilihat dari perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi peserta. Perubahan sikap dapat diukur melalui peningkatan kepercayaan diri dan motivasi peserta dalam menerapkan strategi kepemimpinan yang telah dipelajari. Perubahan sosial budaya dapat dilihat dari peningkatan kolaborasi dan komunikasi yang efektif di antara peserta, baik dalam konteks akademik maupun organisasi. Dampak ekonomi dapat diukur dari kemampuan peserta untuk mengimplementasikan strategi kepemimpinan yang efektif di tempat kerja atau organisasi mereka, yang berpotensi meningkatkan kinerja dan produktivitas.

Dengan metode penerapan yang komprehensif dan alat ukur yang tepat, webinar ini diharapkan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi berkelanjutan akan dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat maksimal bagi peserta dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kepemimpinan dan budaya korporat di masa mendatang. Hasil dari webinar ini akan didokumentasikan dan dianalisis untuk menyusun rekomendasi bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya.

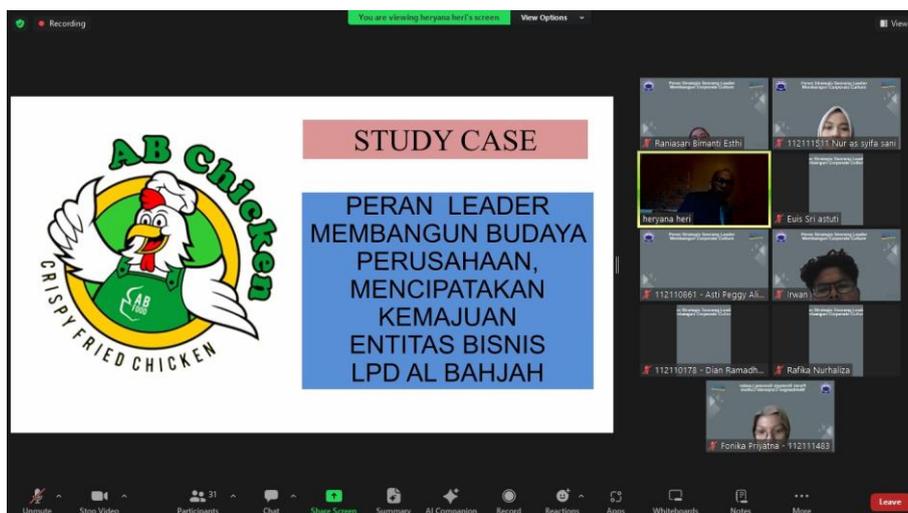
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan webinar ini telah dilaksanakan dengan sukses, diikuti oleh sekitar 40 mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Hasil dari webinar ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai strategi kepemimpinan dan pembangunan budaya korporat. Sebelum webinar, banyak peserta yang hanya memiliki pengetahuan dasar mengenai topik ini, namun setelah mengikuti seluruh rangkaian acara, mereka mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dan aplikatif. Hal ini terbukti dari hasil kuesioner post-webinar yang menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 80% dibandingkan dengan hasil pre-webinar (Gambar 1).



Webinar ini juga berhasil memberikan nilai tambah dalam aspek ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku sosial. Dalam aspek ekonomi, peserta yang merupakan calon pemimpin masa depan diharapkan dapat menerapkan strategi yang efektif di tempat kerja mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas dan kinerja organisasi. Dari sisi kebijakan, webinar ini mendorong peserta untuk lebih memahami pentingnya budaya korporat yang sehat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Sementara itu, perubahan perilaku sosial terlihat dari peningkatan partisipasi aktif dan kolaborasi di antara peserta selama diskusi kelompok dan sesi tanya jawab.

Tujuan utama dari webinar ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepemimpinan mahasiswa serta membangun budaya korporat yang positif. Indikator keberhasilan kegiatan ini meliputi peningkatan pengetahuan peserta, perubahan sikap, dan kemampuan peserta dalam mengaplikasikan strategi kepemimpinan. Tolak ukur keberhasilan diukur melalui kuesioner pre-webinar dan post-webinar, observasi selama kegiatan, serta umpan balik dari peserta dan narasumber. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menerapkan apa yang mereka pelajari dalam konteks organisasi mereka masing-masing.



Gambar 1. Pelaksanaan Webinar

Keunggulan dari kegiatan ini terletak pada pendekatan praktis yang digunakan dalam penyampaian materi serta interaksi langsung dengan narasumber yang berpengalaman. Bapak Heri Heryana sebagai General Manager Kampung Turis Karawang berhasil memberikan contoh nyata dan solusi praktis yang dapat langsung diterapkan oleh peserta. Namun, ada beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki di masa mendatang, seperti keterbatasan waktu untuk diskusi yang menyebabkan beberapa mahasiswa tidak dapat menyampaikan pendapat mereka secara menyeluruh.

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan ini relatif rendah karena dilakukan secara online, yang memungkinkan partisipasi yang lebih luas tanpa batasan geografis. Namun, ada tantangan dalam memastikan semua peserta memiliki koneksi internet yang stabil dan perangkat yang memadai untuk mengikuti webinar. Selain itu, tantangan lain adalah memastikan bahwa semua peserta dapat tetap fokus dan aktif selama sesi berlangsung, mengingat durasi webinar yang cukup panjang.

Ke depan, peluang pengembangan kegiatan ini sangat besar, terutama dalam mengintegrasikan lebih banyak teknologi interaktif dan gamifikasi untuk meningkatkan keterlibatan peserta. Selain itu, kolaborasi dengan lebih banyak praktisi dan ahli di bidang kepemimpinan dan budaya korporat dapat memberikan perspektif yang lebih beragam dan mendalam. Dokumentasi yang relevan terkait dengan webinar ini, seperti rekaman video, slide presentasi, dan hasil diskusi, akan menjadi referensi berharga bagi peserta untuk mengingat dan menerapkan ilmu yang telah mereka peroleh.

4. KESIMPULAN

Webinar ini berhasil mencapai tujuannya dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepemimpinan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai strategi kepemimpinan dan pentingnya budaya korporat yang positif. Selain itu, peserta juga menunjukkan perubahan sikap yang lebih proaktif dan termotivasi untuk menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam konteks organisasi mereka. Keunggulan dari kegiatan ini terletak pada pendekatan praktis dan interaktif, serta keterlibatan narasumber yang berpengalaman, yang mampu memberikan wawasan dan solusi nyata kepada peserta. Namun, ada kelemahan seperti keterbatasan waktu untuk diskusi kelompok dan tantangan teknis terkait koneksi internet.

Kemungkinan pengembangan selanjutnya meliputi penggunaan teknologi interaktif dan gamifikasi untuk meningkatkan keterlibatan peserta, serta kolaborasi dengan lebih banyak praktisi dan ahli di bidang kepemimpinan dan budaya korporat. Peningkatan durasi diskusi berupa diskusi kelompok juga dapat dipertimbangkan untuk memberikan kesempatan yang lebih luas bagi peserta untuk berbagi dan mendalami materi yang disampaikan. Dokumentasi lengkap berupa rekaman video, slide presentasi, dan hasil diskusi akan menjadi referensi berharga untuk pengembangan webinar selanjutnya. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan dampak positif dalam jangka pendek, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan jangka panjang individu dan institusi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahamad, S. F. (2024). Leadership Amidst Culture Crisis: How to Manage the Impacts of Globalisation. *Technoarete Transactions on Economics and Business Systems*, 15. <https://doi.org/10.36647/ttebs/01.01.art003>
- Dan, C. H. (2023). Literature review on the relationship between corporate culture and performance in academic research. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 20(1), 780-788. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.20.1.2143>

- Fitria, N. J. L., & Puspitarini, R. C. (2023). Workshop Bedah Buku “Kajian Kebijakan Politik Internasional: Metode, Teori dan Kasus” di Universitas Panca Marga. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 7(2), 100-111. <https://doi.org/10.52250/p3m.v7i2.632>
- Joseph, S. (2023). Transforming leaders to agents of change: Evaluating a healthcare leadership training programme. *British Journal of Healthcare Management*, 29(12), 1-10. <https://doi.org/10.12968/bjhc.2022.0090>
- Manurung, N., Zainal, V. R., & Hakim, A. (2023). The Role of Leadership in Forming Organizational Culture Within the Directorate General of Teachers and Educational Personnel Ministry of Education, Culture, Research and Technology. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(5), 3377-3385. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i5.672>
- Musaigwa, M. (2023). The Role of Leadership in Managing Change. *International Review of Management and Marketing*, 13(6), 1–9. <https://doi.org/10.32479/irmm.13526>
- Mutia, E., Madjid, I., Yakob, N. A., Asmara, J. A., Mulyany, R., BZ, F. S., ... & Bambang, B. (2023). Community Service: Entrepreneurship And Cultural Collaboration To Improve The Quality Of University. *International Journal Of Community Service*, 3(4), 261-268. <https://doi.org/10.51601/ijcs.v3i4.227>
- Nadkar, R., Rajesh, D., & Deshpande, R. (2023). Leadership Dynamics and Gender Disparity: Shaping Organizational Culture and Success. *International Journal of Advanced Research in Science, Communication and Technology*, 625–630. Internet Archive. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13189>
- PONISCIAKOVA, O., ROSNEROVA, Z., & KICOVA, E. (2023). Corporate Culture as A Determinant of The Prosperity of a Business Entity. *Communications of International Proceedings*. <https://doi.org/10.5171/2023.4121223>
- Potapiuk, I., Kalenichenko, A., & Omelych, I. (2023). Features of the formation of corporate culture in the organization: principles and mechanisms. *Ukrainian Journal of Applied Economics and Technology*, 8(4), 184–188. Internet Archive. <https://doi.org/10.36887/2415-8453-2023-4-29>
- Rohmawati, T. (2022). PENINGKATAN PENGETAHUAN KELEGISLATIFAN KADER MUDA DPD PARTAI GOLKAR KABUPATEN BANDUNG. *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*, 123-132. <https://doi.org/10.25105/juara.v3i2.14313>
- Slavkova, O. O. P., & Jiren, L. (2023). CONSTRUCTION OF CORPORATION CULTURE IN ENTERPRISE MANAGEMENT. *Actual Problems of Economics*, 108–114. <https://doi.org/10.32752/1993-6788-2023-1-265-108-114>
- Streimikiene, D., Mikalauskiene, A., Digriene, L., & Kyriakopoulos, G. (2021). Assessment of the role of a leader in shaping sustainable organizational culture. *Amfiteatru Economic*, 23(57), 483-503. <https://doi.org/10.24818/EA/2021/57/483>
- Sugiyarmasto, S., & Mawengkang, H. (2023). Community Empowerment Training Through Local Potential. *International Journal of Community Service Implementation*, 1(1). <https://doi.org/10.55227/ijcsi.v1i1.142>
- Thakathi, A., le Roux, C., & Davis, A. (2019). Sustainability leaders’ influencing strategies for institutionalising organisational change towards corporate sustainability: A strategy-as-practice perspective. *Journal of Change Management*, 19(4), 246-265. <https://doi.org/10.1080/14697017.2019.1578985>